

PROFITABILITAS MODAL EKONOMI DI KOPERASI WANITA MANDIRI KELURAHAN RUNGKUT TENGAH

Yayuk Mulia Wahyuni dan Ady Soejoto

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : yayuk.mulya123@gmail.com

Abstract

This research aims to find the Economic capital profitability level by using Return On Assets and the development of Economic capital profitability by using trend analysis in Wanita Mandiri Cooperative Rungkut Tengah Surabaya. The data analysis used is financial report in the 2010-2013. The data collecting technique used are observation, interview, and documentation. This research is a descriptive research by using quantitative approach. The result of the research shows that the Economic capital profitability level which is measured by Return On Assets is fluctuating. The average level of economic capital is 16,16%. The development of Economic capital profitability which is measured by trend analysis gets $Y = 16,16 + 1,63X$. Based on this equation, it can be included in the positive trend

Keywords : Economic capital profitability, Return On Assets, Trend Analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas modal ekonomi yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* dan perkembangan profitabilitas modal ekonomi yang diukur dengan menggunakan analisis trend pada Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah. Analisis data di Koperasi Wanita Mandiri menggunakan laporan keuangan pada periode 2010-2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas modal ekonomi yang diukur dengan *Return On Asset* mengalami fluktuatif. Rata-rata tingkat profitabilitas modal ekonomi sebesar 16,16%. Sedangkan perkembangan profitabilitas modal ekonomi yang diukur dengan analisis trend diperoleh persamaan $Y = 16,16 + 1,63X$. Dari persamaan tersebut dapat diketahui jenis trend adalah trend positif.

Kata kunci : Profitabilitas Modal Ekonomi, *Return On Asset*, Analisis Trend

PENDAHULUAN

Koperasi Wanita Mandiri adalah salah satu koperasi yang memiliki satu unit usaha simpan pinjam. Usaha Simpan pinjam yang dimulai pada tahun 2009 akhir ini berasal dari modal anggota, kemudian tahun 2010 koperasi mendapatkan dana hibah dari Gubernur Jawa Timur. Koperasi Wanita Mandiri lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan modal dari luar. Koperasi belum pernah menggunakan modal dari pinjaman swasta atau dari koperasi lain. Koperasi memanfaatkan sumber modal yang ada di dalam Koperasi. Modal luar yang diperoleh koperasi berasal dari simpanan sukarela anggota. Modal yang diperoleh dari modal sendiri itu dikelola dengan baik sehingga unit usaha

simpan pinjam dapat semakin berkembang. Hal ini terbukti dari hasil wawancara kepada ketua pengurus koperasi bahwa asset koperasi wanita pada tahun 2013 sudah mencapai Rp.258.495.093. Hampir setiap tahun modal koperasi mengalami kenaikan dengan tingkat hutang lancar yang relatif kecil. Akan tetapi kenaikan modal yang signifikan berbanding terbalik dengan kemampuan koperasi dalam memperoleh laba pada tahun 2011 yang mengalami penurunan dikarenakan dana dalam aktiva lancar sebesar Rp.25.000.000 dari dana hibah yang belum dapat dicairkan dan masih dalam bentuk tabungan di Bank menyebabkan penurunan profitabilitas tahun 2011 mengalami penurunan. Hal

ini dikarenakan modal dalam aktiva lancar yang besar menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas.

Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang sebelumnya, dapat disebutkan bahwa yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat profitabilitas Modal Ekonomi di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah pada periode 2010-2013 ?
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas modal ekonomi di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah Periode 2010-2013?

Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut, maka peneliti mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas Modal Ekonomi di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah Periode 2010-2013.
2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas modal ekonomi di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah 2010-2013.

KAJIAN PUSTAKA

Koperasi

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 1 mendefinisikan koperasi Indonesia sebagai berikut: Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang – seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Profitabilitas

Menurut Hendar (2010:201), “Rasio Kemampulabaan (Profitabilitas) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan koperasi, atau seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan manfaat atas modal yang diinvestasikan.

Profitabilitas koperasi dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Return On Asset (ROA) karena sumber modal koperasi berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman (Asing).

Menurut Manurung dan Rahardja (2004:156) menyatakan bahwa”Return On Asset (ROA) adalah angka yang menunjukkan berapa persen relative laba bersih (setelah pajak) terhadap total aktiva”.

Modal

Menurut Subandi (2010:82) Modal adalah segala sesuatu yang yang diberikan dan dialokasikan kedalam suatu usaha dan atau badan yang gunanya pondasi untuk menjalankan apa yang diinginkan ,yang dimana modal tersebut adalah dapat berupa modal yang langsung dapat digunakan dan atau modal tidak langsung dan juga modal itu dapat dari intern (modal sendiri) atau ekstern (modal luar).

Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menurut Undang-Undang tentang perkoperasian No.25 Tahun 1992 pasal 41 Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya yang dapat dipertanggung-jawabkan, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dan zakat yang harus dibayarkan dalam satu tahun buku yang bersangkutan.

Analisis Trend *Least Square Method*

Menurut Sunyoto (2012:150) analisis trend adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan yang terjadi pada suatu peristiwa dimana perkembangan tersebut mengikuti garis lurus (linier) maupun garis lengkung (non linier) untuk jangka waktu pendek dan atau jangka waktu panjang.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah Surabaya. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah periode 2010-2013.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menganalisis data yang sudah terkumpul untuk menemukan jawaban dalam masalah penelitian dengan berbagai cara. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis ini digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat profitabilitas modal ekonomi di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah. Data yang sudah dianalisis dapat memberikan gambaran mengenai tingkat Profitabilitas Modal Ekonomi di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah. Berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan maka teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencapai tujuan yang pertama yaitu tingkat Profitabilitas Modal Ekonomi Di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil perhitungan Profitabilitas dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha} \times 100\%}{\text{Total Asset/Aktiva}}$$

2. Untuk mencapai tujuan penelitian yang kedua yaitu untuk mengetahui perkembangan modal ekonomi di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah. Teknik yang digunakan untuk mengukur perkembangan profitabilitas modal ekonomi adalah analisis trend. Analisis trend yang digunakan adalah menggunakan *Least Square Method* (Metode Kuadrat Terkecil). Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Koperasi Wanita Mandiri tahun 2010-2013. Rumus Perhitungan Perkembangan profitabilitas modal ekonomi dengan menggunakan trend adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan

a = konstanta

b = koefisien arah garis trend/
perubahan trend setiap periode

x = nilai periode atau tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Permodalan Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah

Permodalan Koperasi Wanita Mandiri berasal dari modal sendiri dan modal luar. Modal sendiri terdiri dari simpanan pokok,

simpanan wajib, simpanan khusus, cadangan koperasi, hibah, hadiah dan SHU, Sedangkan modal luar terdiri dari simpanan sukarela, Jasa Simpanan S/R, dan dana bagian SHU. Dibawah ini adalah tabel perkembangan modal Koperasi Wanita Mandiri, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Modal Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah 2010-2013

Tahun	Modal sendiri (Rp)	Modal luar (Rp)	Total modal (Rp)
2010	41.707.100	4.962.850	46.669.950
2011	100.949.550	11.752.995	112.702.545
2012	154.304.995	28.047.673	182.352.668
2013	209.192.995	49.302.098	258.495.093

Sumber : Data LPJ Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah (data diolah)

Permodalan Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah mengalami kenaikan dari tahun 2010- 2013. Kenaikan modal sendiri lebih besar dibandingkan dengan modal luar sehingga kemampuan koperasi untuk mengembangkan usaha semakin besar. Selain perkembangan modal, perkembangan SHU Koperasi Wanita Mandiri mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Perkembangan SHU di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah Surabaya ditunjukkan pada tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah Surabaya Periode 2010-2013

Tahun	Jumlah SHU (Rp)
2010	6.567.100
2011	14.389.550
2012	33.498.000
2013	50.231.600

Sumber: Data LPJ Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah (data diolah)

Pembahasan

Profitabilitas Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah

Profitabilitas modal ekonomi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan *Return On Asset*. Dibawah

ini adalah tabel perkembangan *Return On Asset*, adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Perkembangan *Return On Asset* Pada Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah Tahun 2010-2013

Tahun	Return On Asset
2010	14,07%
2011	12,77%
2012	18,37%
2013	19,43%
Jumlah	16,16%

Sumber: LPJ Koperasi Wanita Mandiri kelurahan rungkut tengah (data diolah).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas pada Koperasi Wanita Mandiri tahun 2010-2013 mengalami Fluktuasi. Pada tahun 2010 tingkat profitabilitas Koperasi Wanita Mandiri adalah sebesar 14,07% sedangkan tahun 2011 tingkat profitabilitas modal ekonomi Koperasi Wanita Mandiri sebesar 12,77% atau mengalami penurunan tingkat profitabilitas sebesar 1,30%.

Penurunan profitabilitas pada tahun 2011 dikarenakan adanya penambahan jumlah modal dalam aktiva lancar yaitu dalam bentuk tabungan di Bank yang berasal dari dana Hibah sebesar Rp.25.000.000 yang belum dapat dicairkan. Pernyataan diatas diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengurus Koperasi Wanita Mandiri yang menyebutkan bahwa pada tahun 2011 terdapat penambahan jumlah aktiva lancar yang berasal dari dana hibah Gubernur Jawa Timur yang belum dapat dicairkan. Penambahan jumlah aktiva lancar yang berasal dari kas dan tabungan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin besar jumlah aktiva lancar menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas. Jumlah aktiva yang tinggi yang berasal dari kas dan tabungan menyebabkan dana dibiarkan menganggur dan tidak digunakan dalam kegiatan usaha sehingga menjadi tidak efisien sehingga kemampuan koperasi memperoleh keuntungan atau laba juga menurun.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin dalam (Susanto, 2013), yang menyatakan bahwa semakin besar rasio aktiva lancar terhadap total aktiva, maka semakin kecil profitabilitas yang diperoleh maupun resiko

yang dihadapi. Semakin kecilnya profitabilitas dikarenakan aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan aktiva tetap. Kebalikannya dari hal ini, rasio aktiva lancar terhadap total aktiva yang semakin kecil akan meningkatkan profitabilitas dan juga resiko yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian penurunan tingkat profitabilitas modal ekonomi yang terjadi pada tahun 2011 dikarenakan jumlah aktiva lancar yang semakin besar sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Penurunan tingkat profitabilitas tersebut adalah sebesar 1,30%. Meskipun pada tahun 2011 tingkat profitabilitas modal ekonomi pada Koperasi Wanita Mandiri mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2012 dan 2013 tingkat profitabilitas modal ekonomi mengalami kenaikan. Tingkat profitabilitas modal ekonomi pada tahun 2012 adalah sebesar 18,37% atau mengalami kenaikan sebesar 5,6%. Dan pada tahun 2013 tingkat profitabilitas modal ekonomi pada Koperasi Wanita Mandiri yaitu sebesar 19,43% atau mengalami kenaikan sebesar 1,06%. Selain dari jumlah aktiva lancar yang berasal dari kas yang semakin kecil, kenaikan tingkat profitabilitas juga dipengaruhi dari kenaikan SHU dan kenaikan Jumlah modal baik modal sendiri maupun modal luar (lihat tabel 1).

Kenaikan jumlah modal sendiri dan modal luar pada Koperasi Wanita Mandiri dapat membantu koperasi dalam pengembangan usaha karena semakin besar jumlah modal yang digunakan dalam kegiatan usaha maka semakin besar kemampuan koperasi memperoleh laba (SHU), hal ini dikarenakan dana tidak ada yang dibiarkan menganggur. Sehingga pendapatan yang diperoleh koperasi dari kegiatan usaha juga semakin besar. Pendapatan yang besar menyebabkan perolehan laba (SHU) juga semakin besar serta optimal (lihat tabel 2). Perolehan SHU yang optimal berdampak pada profitabilitas koperasi yang semakin meningkat. Peningkatan SHU secara signifikan yang menyebabkan meningkatnya profitabilitas pada Koperasi Wanita Mandiri dikarenakan SHU Koperasi tidak dipotong pajak. Dengan total asset Rp.258.495.093 Koperasi belum membayar pajak oleh karena itu tingkat profitabilitas mengalami kenaikan secara signifikan.

Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustin Rusiana

Sari dan Beny Susanti (2012), yang menyebutkan bahwa secara bersama-sama modal sendiri, modal luar dan volume usaha mempengaruhi SHU koperasi. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) disimpulkan bahwa pengaruh modal sendiri, modal luar, dan Volume Usaha terhadap SHU Koperasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tergolong sangat besar yaitu sebesar 95,90% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tingkat profitabilitasnya mengalami fluktuasi. Fluktuasi profitabilitas dapat diketahui melalui *Return On Asset*. Peningkatan tingkat profitabilitas disebabkan dari pengelolaan modal Ekonomi yang optimal sehingga menyebabkan perolehan SHU yang optimal juga. Sedangkan penurunan tingkat profitabilitas disebabkan dari besarnya jumlah aktiva lancar yang berasal dari kas sehingga dana yang ada tidak digunakan secara optimal sehingga kemampuan Koperasi dalam memperoleh laba yang optimal mengalami penurunan.

Perkembangan Profitabilitas Modal Ekonomi Di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah

Perkembangan profitabilitas modal ekonomi pada Koperasi Wanita Mandiri diketahui melalui analisis trend. Analisis trend yang digunakan adalah trend linier dengan metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*). Dibawah ini adalah tabel perkembangan profitabilitas modal ekonomi di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah 2010-2013, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perkembangan Profitabilitas Modal Ekonomi Di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah 2010-2013

Tahun	Profitabilitas modal ekonomi (Y)	Kode X (Tahun)	Y.X	X ²
2010	14,07%	-2	-28,14	4
2011	12,77%	-1	-12,77	1
2012	18,37%	1	18,37	1
2013	19,43%	2	38,86	4
	$\sum Y = 64,64\%$		$\sum Y.X = 16,32$	

Sumber : LPJ Kopwan Mandiri Rungkut Tengah (data diolah)

Jenis trend profitabilitas modal ekonomi pada Koperasi Wanita Mandiri adalah trend positif.

Meskipun perkembangan profitabilitas modal ekonomi mengalami fluktuasi, akan tetapi karena dari persamaan diperoleh trend positif maka pada tahun-tahun berikutnya perkembangan profitabilitas modal ekonomi cenderung meningkat. Hal ini dikarenakan jika Nilai X mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai Y yaitu Profitabilitas Modal Ekonomi Koperasi Wanita Mandiri akan mengalami kenaikan sebesar 1,63 persen. Berdasarkan grafik 4.1 perkembangan profitabilitas modal ekonomi mengalami fluktuasi dari tahun 2010-2013. Pada tahun 2010 perkembangan profitabilitas modal ekonomi sebesar 14,07% dan pada tahun 2011 perkembangan profitabilitas modal ekonomi mengalami penurunan menjadi 12,77% atau mengalami penurunan sebesar 1,30%. Penurunan terjadi karena penambahan kas dalam bentuk tabungan di Bank pada aktiva lancar. Sedangkan pada tahun 2012 perkembangan profitabilitas modal ekonomi juga mengalami kenaikan sebesar 18,37% atau mengalami kenaikan sebesar 5,6 %. Kenaikan ini disebabkan peningkatan SHU, dan penambahan jumlah modal ekonomi yaitu modal sendiri dan modal luar. Pada tahun 2013 perkembangan profitabilitas modal ekonomi mencapai 19,43% atau mengalami kenaikan sebesar 1,06%. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2013 juga dikarenakan peningkatan SHU dan Jumlah Modal ekonomi.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori yang digunakan oleh Sunyoto (2012:150) yang menyebutkan bahwa Analisis trend adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan yang terjadi pada suatu peristiwa dimana perkembangan tersebut mengikuti garis lurus (linier) maupun garis lengkung (non linier) untuk jangka waktu pendek dan atau jangka waktu panjang.

Berdasarkan teori diatas setiap peristiwa atau kejadian yang dimaksud adalah perkembangan profitabilitas modal ekonomi yang dipengaruhi oleh kenaikan jumlah modal, dan SHU. Dari perkembangan profitabilitas modal ekonomi yang diketahui melalui analisis trend diperoleh rumus persamaan $Y = 16,16 + 1,63 X$. Dari persamaan $Y = 16,16 + 1,63X$ dapat diprediksikan perkembangan SHU di Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah pada tahun 2019. Pada tahun 2019 diprediksikan kemampuan koperasi memperoleh

SHU sebesar 29,2%. Perkembangan SHU tahun 2019 cenderung kearah positif karena prediksi menunjukkan peningkatan. Prediksi SHU tahun 2019 sebesar 29,2% dengan limit prediksi batas minimal dan batas maksimal diantara 10,762 s/d 47,638.

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini perkembangan profitabilitas modal ekonomi pada Koperasi Wanita Mandiri mengalami fluktuasi dari tahun 2010-2013. Perkembangan profitabilitas modal ekonomi diketahui melalui analisis trend. Besarnya perkembangan profitabilitas modal ekonomi dipengaruhi pada suatu peristiwa atau kejadian yaitu kenaikan jumlah SHU dan Jumlah Modal ekonomi. Dan perkembangan profitabilitas modal ekonomi cenderung kearah positif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat profitabilitas modal Ekonomi pada Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah mengalami fluktuasi. Rata - rata tingkat Profitabilitas Modal Ekonomi pada Koperasi Wanita Mandiri Kelurahan Rungkut Tengah adalah sebesar 16,16% dan pada kriteria efisien.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini perkembangan profitabilitas Modal Ekonomi pada Koperasi Wanita Mandiri pada periode 2010-2013 mengalami Fluktuasi.. Dari metode analisis trend dapat diketahui bahwa jenis perkembangan profitabilitas adalah trend positif. Dan diprediksikan SHU tahun 2019 sebesar 29,2% dengan limit prediksi diantara 10,762 s/d 47,638 %

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Koperasi sebaiknya bekerja sama dengan lembaga keuangan Swasta. Hal ini dikarenakan kebutuhan anggota akan pinjaman modal sangat tinggi sehingga koperasi harus melakukan penambahan modal dari lembaga keuangan swasta. Akan tetapi modal sendiri harus lebih besar dibandingkan dengan modal luar.

2. Koperasi Wanita Mandiri hendaknya membangun sistem tanggung renteng lebih kuat lagi dengan cara menambah dan menunjuk penanggung jawab kelompok tanggung renteng yang bijaksana, tegas dan dapat dipercaya serta pembenahan dalam sistem tanggung renteng Sehingga dengan sisitem tanggung renteng yang kuat dapat membantu Koperasi Wanita Mandiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi koperasi yaitu anggota yang kurang disiplin terhadap pemenuhan kewajiban atas angsurannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan subyek penelitian yang berbeda dan dengan tahun yang lebih panjang. Hal ini dimaksudkan untuk memperluas dan memperdalam penelitian ini, sehingga didapatkan hasil analisis yang lebih rinci dan lebih jelas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji Dan Ninik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT Bina Adi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Adityaputra, Irfan Dwi. 2011. *Analisis Modal Sendiri Pengaruhnya Terhadap Perolehan SHU Pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung*, (Online), (http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/450/jbptunik_ompp-gdl-irfandwiad-22490-1-artikel.pdf diakses 3 Februari 2014)
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi: Asas-Asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kartasapoetra, Dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 129/Kep/M/KUKM/2002 Tentang Standar pengukuran Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi
- Leunupun, Pieter. 2003. *Profitabilitas Ekuitas Dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa Kud Di Kota Ambon)*, (Online), Vol.5, No.5 (<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/viewFile/16148/16140>, diakses 1 februari)2014
- Lukman. 2011. *Pengaruh Jumlah Modal Sendiri Dan Jumlah Modal Luar Terhadap SHU Melalui Variabel Volume Usaha Pada Koperasi Di Kota Lhokseumawe*, (online), Vol.10, No.1, (http://jurnal.pnl.ac.id/wpcontent/plugins/Flutter/files_flutter/1375162370Ekonis_Vol_10_No_1_Feb-2011.pdf diakses 3 Februari 2014)
- Manurung, Mandala dan Rahardja, Prathama. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Jakarta :Fakutas Ekonomi Universitas Indonesia
- Nazir, Moch. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rohmawati, Auliyah. 2011. *Faktor-Faktor Penentu Besarnya SHU Koperasi Di Sidoarjo Dari Aspek Keuangan Dan Non Keuangan*. (Online), (http://ebook.library.perbanas.ac.id/5428_rangkuman%20skripsi_auliyah_2007310024.pdf diakses 3 Februari 2014)
- Rusiana Sari, Agustin dan Beny Susanty. 2012. *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, Dan Volume Usaha Pada SHU Koperasi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Online), (<http://eprints.unisbank.ac.id/169/1/artikel-9.pdf> diakses 3 Februari 2014)
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Erlangga
- Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Sudarsono dan Edilius. 2005. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2012. *Dasar-Dasar Statistika Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS
- Supranto. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga

- Supranto dan Limakrisna, Nandan. 2010. *Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Susanto, Antoni dkk. 2013 *Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Dan Menjaga Likuiditas (Studi Penelitian pada KPRI Universitas Brawijaya Malang Tahun 2010- 2012)*, (Online) (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/220/388> diakses 2 Februari 2014)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. (Online), www.HukumOnline.com, diakses 25 Maret 2014
- Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. 2008. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yunawati, Sri dan Gusweni, Ade. 2012. *Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu 2008-2012* (Online), (<http://e-journal.upp.ac.id/index.php/SIAK/article/view/122>Diakses 2 Februari 2014)

